BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar/Madrasah (SD/MI). Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Ibtidaiyah Tsanawiyah (SMP/MTS), Sekkolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dan Perguruan Tinggi. Bahkan matematika diajarkan di TK secara informal. Bidang studi matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidangbidang pengajaran. Berdasarkan perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam bersifat memahami matematika yang abstrak. Karena keabstrakannya matematika relatif tidak mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar pada umumnya.

Pelibatan siswa dalam serangkaian aktivitas dan pengalaman belajar mampu memberikan kesempatan yang luas pada siswa untuk terlibat dalam proses memecahkan suatu masalah di dalam lingkungan belajar yang sesungguhnya.

 $^{^{1}}$ Ahmad susanto, $Teori\ belajar\ Dan\ Pembelajaran\ di\ SD,$ (Jakarta: Kencana, 2014) 185

Bersadarkan observasi di SDN Kesatrian pada kelas 5 siswa mendapat kesulitan pada bidang studi matematika materi bangun ruang tentang volume kubus dan balok. Nilai rata-rata kelasnya juga rendah yaitu 5,0 sedangkan KKMnya 60.² Siswa yang lulus pada materi ini hanya 42%. Pembelajaran matematika di SDN Kesatrian menggunakan metode ceramah tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan belum berpusat pada siswa (*student centered*). Sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang begitu aktif dan tidak banyak terlibat langsung dalam kegiatan. Selain itu kemampuan siswa dalam pemahaman dan penguasaan konsep bangun ruang masih sangat kurang.

Dari kondisi tersebut maka peneliti mengajukan solusi dengan menggunakan metode *realistic mathematic education* (RME). Metode RME merupakan situasi ketika siswa diberi kesempatan untuk menemukan kembali ide-ide matematika. Berdasarkan situasi realistik, siswa didorong untuk untuk mengontruksi sendiri masalah realistik, karena masalah yang dikontruksi oleh siswa akan menarik siswa lain untuk memecahkannya. Proses yang berhubungan dalam berpikir dan pemecahan masalah ini dapat meningkatkan hasil merka dalam masalah.

Dengan menggunakan dengan metode *realistic mathematic education*, diharapkan pembelajaran akan aktif dan lebih hidup. Pembelajaran matematika dengan menggunakn dengan metode

_

² Ibu Tutoriyah Rinawati, jumat 23 januari 2016

realistic mathematic education juga dapat meningkatkan semangat serta motivasi belajar siswa. Siswa akan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga siswa akan cepat mengerti pada konsep materi bangun ruang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI VOLUME KUBUS DAN BALOK MENGGUNAKAN METODE RME (REALISTIC MATHMATIC EDUCATION) PTK DI KELAS V SDN KESATRIAN"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

- 1. Bagaimana penerapan metode RME (*realistic mathematic education*) pada pembelajaran matematika materi bangun ruang pada kelas V SDN Kesatrian?
- 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi bangun ruang pada kelas V SDN Kesatrian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

- 1. Untuk mengkaji penerapan metode RME (*realistic mathematic education*) pada pembelajaran matematika materi bangun ruang pada kelas V SDN Kesatrian.
- 2. Untuk meningkatan belajar siswa pada pembelajaran matematika materi bangun ruang pada kelas V SDN Kesatrian.

D. Manfaat Penelitan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi guru

Untuk membangkitkan dan mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

2. Bagi siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan atau saran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian terdapat beberapa BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI meliputi: landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN meliputi: waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN meliputi: deskripsi hasil penelitian (siklus), latar obyek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP meliputi: kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan biodata penulis.